

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian deskriptif kualitatif yang akan menyajikan gambaran deskriptif nilai budaya Banjar pada remaja Kota Banjarmasin dalam penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau kondisi tertentu. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu pendekatan langsung, dengan mengekstraksi data dari lapangan secara mendalam dan komprehensif, dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Banjarmasin. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini mulai dari penyusunan rencana kerja penelitian ini sampai pelaksanaan ujian selama 7 bulan yaitu Maret-Oktober 2022.

¹Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif “Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek yaitu 2 remaja kota Banjarmasin.

2. Objek

Subjek penelitian adalah informan, yaitu orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.² Sejalan dengan definisi tersebut. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan kriteria subjek penelitiann:

1. Laki-laki/Perempuan
2. Remaja (14-18 tahun)
3. Asli suku Banjar
4. Bersedia jadi Responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian sebagai fakta atau angka. Data didefinisikan sebagai semua fakta atau angka yang dapat digunakan sebagai dokumen untuk mensintesis informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.

²Lexy, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber yang diperoleh di lapangan atau di lokasi penelitian dan juga menjadi subjek penelitian. Data utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kepada Remaja-remaja Kota Banjarmasin.
- b. Data sekunder adalah data pendukung atau pendukung untuk melengkapi isi penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, tesis, skripsi, yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Data yang digali dalam penelitian ini berasal dari subjek, yaitu orang yang memberikan data utama, yaitu Remaja Kota Banjarmasin yang berusia 13-17 yang berjumlah 2 orang. Kriteria subjek yang digunakan adalah tinggal dan menetap di Kota Banjarmasin, dan remaja yang berusia 13-17 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui

sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek. Tujuan pengamatan ini terutama untuk membuat catatan atau gambaran objek yang diteliti.³

2. Wawancara

Selain observasi lapangan, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk pengumpulan data. Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi, yaitu hubungan pribadi antara peneliti dan sumber data. Wawancara dilakukan dengan asumsi bahwa hanya subjek yang memahami dirinya sendiri dan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi atau cara lain akan diperoleh melalui wawancara.⁴

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data didapat dan terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, adapun teknik dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu⁵:

- a. Dalam pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, baik data primer maupun data sekunder.
- b. Hal ini untuk mengatur data yang dianggap cocok untuk penelitian ini dan mengesampingkan data yang dianggap tidak cocok untuk penelitian ini.
- c. Klasifikasi, yaitu pengelompokan data menurut penelitian ini, yang

³Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).

⁴Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004).

⁵Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2013).

bertujuan untuk memudahkan penyajian data.

- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan menjelaskan data yang diproses dengan cara yang mudah dipahami.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai. Dalam penelitian kualitatif, aspek proses lebih ditekankan daripada hasil. Selama analisis kualitatif, tiga kegiatan utama saling bergantung dan terjadi secara bersamaan, yaitu: analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Teknik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (201 :20), yaitu “analisis data, *data minimization* (reduksi data), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*), menggambar, verifikasi)”. Berikut penjelasan langkah-langkahnya.⁶

1. Reduksi data

Minimisasi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data dalam analisis data harus dilakukan karena data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, sehingga pencatatan harus dilakukan dengan cermat dan detail, semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan

⁶Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications.* (Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014).

semakin banyak data yang terkumpul, kompleks dan kompleks, sehingga diperlukan reduksi data. Dalam penelitian ini, minimalisasi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang diperoleh dari masing-masing responden.⁷

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. bentuk dapat dibuat. “Manfaat penyajian data dalam analisis data kualitatif adalah memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁸ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan remaja dari berbagai tingkatan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah memverifikasi dan menarik kesimpulan yang dipahami sebagai mencari tahu makna dari data yang telah ditampilkan. Jadi proses verifikasi adalah upaya untuk menemukan makna dalam data yang telah dikumpulkan dengan mencari pola, tema, persamaan, perbedaan, kejadian umum, dll.⁹

⁸Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Telaah pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian
- 2) Konsultasi yang berupa pengajuan desain proposal serta meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.

b. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan seminar proposal yang telah di setuju dan di olah sebelumnya.
- 2) Melakukan perbaikan proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara atau guide wawancara.
- 4) Konsultasi kepada dosen pembimbing yaitu berupa pengajuan pedoman wawancara atau guide wawancara guna untuk turun lapangan/riset.
- 5) Meminta surat perizinan untuk riset kepada pihak jurusan Psikologi Islam

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan penggalan data terhadap subjek penelitian dan dokumentasi
- 2) Pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek dan

dokumentasi

3) Interpretasi atau mengolah data dan analisis data.

d. Tahap Penyusunan Laporan

1) Menyusun laporan penelitian

2) Penyerahan kepada dosen pembimbing 1 dan 2 untuk dikoreksi dan persetujuan.

3) Dicitak dan diperbanyak untuk di ujikan.